

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni suatu pendekatan penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian guna memperoleh data yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti.⁷⁴ Penelitian lapangan digunakan karena peneliti ingin memperoleh informasi secara mendalam mengenai Strategi Sekolah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Fiqih Sosial untuk Membangun Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala. Melalui penelitian ini, peneliti berupaya menggambarkan secara rinci berbagai kegiatan, program, serta proses yang dilakukan sekolah dalam menanamkan nilai-nilai fiqih sosial kepada siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam strategi sekolah dalam menanamkan nilai-nilai fiqih sosial serta dampaknya terhadap pembentukan karakter religius siswa. Data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Menurut Tenny, Brannan, dan Brannan, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memberikan pemahaman yang lebih

⁷⁴ Lexy Jh Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021, h 26h

mendalam mengenai berbagai permasalahan yang terjadi dalam dunia nyata. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang mengumpulkan data berbentuk angka atau melakukan intervensi tertentu, penelitian kualitatif membantu menghasilkan hipotesis serta memahami lebih jauh data kuantitatif yang diperoleh.⁷⁵ Oleh karena itu, penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman makna, proses, dan interpretasi terhadap realitas sosial yang terjadi di lingkungan madrasah.

Karakteristik penelitian kualitatif adalah menghasilkan deskripsi yang mendalam mengenai kegiatan, situasi, peristiwa, atau fenomena tertentu, baik yang berkaitan dengan individu maupun interaksinya dengan orang lain.⁷⁶ Deskripsi tersebut mencakup sikap, perilaku, pendapat informan, serta berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian.

Dengan demikian, penelitian kualitatif berfokus pada deskripsi yang rinci tentang suatu fenomena, termasuk kondisi, aktivitas, maupun hubungan antarmanusia. Deskripsi ini juga meliputi sikap dan perilaku seseorang, pengalaman langsung dari para informan, serta kutipan dari dokumen yang berkaitan dengan penelitian.⁷⁷

⁷⁵ Steven Tenny, Janelle Mh Brannan, dan Grace Dh Brannan, "Qualitative Study," *StatPearls*, diperbarui 18 September 2022 (Treasure Island, FL: StatPearls Publishing),

⁷⁶ Lexy Jh Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h 11
https://www.whncbihnlmnhnihhgov/books/NBK470395/?utm_source=chatgpt.com

⁷⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* Kencana, 2017, 331h

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala, yang berada di Jalan Darmawan RT.09, Desa Pulau Sugara, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan. Kode Pos 7054 .

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung mulai tanggal 06 April 2026 sampai dengan 30 Mei 2026.

3. Uraian Lokasi Penelitian

Berikut ini disajikan uraian umum mengenai lokasi tempat dilaksanakannya penelitian sebagai gambaran awal penelitian.



Gambar 3.1 Peta Lokasi MAN 2 Barito Kuala

MAN 2 Barito Kuala dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu adanya berbagai program pembinaan keagamaan dan sosial yang terintegrasi dalam kegiatan madrasah. Program tersebut meliputi pembiasaan tadarus Al-Qur'an, shalat berjamaah, Kamis Taqwa, Kamis Maulid, kegiatan infak rutin, serta bantuan sosial dan

penggalangan dana bagi warga madrasah yang mengalami musibah. Keberadaan program-program tersebut menunjukkan adanya implementasi nilai-nilai fiqih sosial yang menjadi bagian dari pembentukan karakter religius siswa. Selain itu, madrasah ini memiliki komitmen untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya religius dalam aspek ibadah, tetapi juga memiliki kepedulian sosial terhadap lingkungan dan sesama. Dengan karakteristik tersebut, MAN 2 Barito Kuala dinilai relevan dan representatif sebagai lokasi penelitian mengenai strategi sekolah dalam menanamkan nilai-nilai fiqih sosial untuk membangun karakter religius siswa.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun dalam penelitian ini, yang menjadi subjek serta objek penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini meliputi Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan, guru mata pelajaran agama (Fiqih dan Akidah Akhlak), guru Bimbingan Konseling (BK), serta para siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah strategi sekolah dalam menanamkan nilai-nilai fiqih sosial untuk membangun karakter religius siswa serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya di MAN 2 Barito Kuala, yang meliputi kegiatan keagamaan, pembiasaan sosial, keteladanan guru, pembinaan karakter, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup data utama dan data pendukung, serta berbagai sumber data yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian yaitu strategi sekolah dalam membangun Nilai-nilai Fiqih sosial untuk membentuk karakter religus Siswa MAN 2 Barito Kuala

1. Data

Data yang digali dalam penelitian meliputi data primer dan data sekunder, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama di lapangan. Data yang digali dalam penelitian ini berkaitan dengan strategi sekolah dalam menanamkan nilai-nilai fiqih sosial untuk membangun karakter religius siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala, yang meliputi:

- 1) Strategi sekolah dalam menanamkan nilai-nilai fiqih social.
- 2) Faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai fiqih sosial.
- 3) Faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai fiqih sosial.
- 4) Bentuk karakter religius siswa yang tampak sebagai hasil implementasi strategi sekolah.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pendukung yang dianggap penting untuk melengkapi data primer, berupa gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi:

- 1) Gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.
- 2) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.

- 3) Visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.
- 4) Data guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.
- 5) Data siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.
- 6) Sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.
- 2) Wakamad Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.
- 3) Guru mata pelajaran agama (Fiqh dan Akidah Akhlak) Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.
- 4) Guru Bimbingan Konseling Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.
- 5) Siswa/i Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.
- 6) Dokumen dan arsip yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai gejala yang muncul pada objek penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kondisi lingkungan sekolah, pelaksanaan kegiatan keagamaan, serta berbagai aktivitas yang berhubungan dengan penanaman nilai-nilai fiqh sosial di Madrasah Aliyah

Negeri 2 Barito Kuala. Nilai-nilai fiqih sosial yang diteliti diimplementasikan melalui beberapa program sekolah, yaitu:

- a. kegiatan Kamis Taqwa
- b. Kamis Maulid
- c. Rabu Bersih
- d. infak Jumat
- e. zakat fitrah
- f. penggalangan dana sosial

Penelitian ini juga mengkaji karakter religius siswa yang terbentuk melalui pelaksanaan program-program tersebut, meliputi ketaatan beribadah, disiplin, tanggung jawab, kepedulian sosial, kerja sama, dan akhlak terpuji.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan informan penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data secara mendalam dari kepala madrasah, Wakamad Bidang Kesiswaan, guru mata pelajaran agama (Fiqih dan Akidah Akhlak), guru BK kelas, serta siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala terkait strategi sekolah dalam menanamkan nilai-nilai fiqih sosial serta pembentukan karakter religius siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, seperti data guru, data siswa, sejarah berdirinya madrasah, visi dan

misinya, serta dokumentasi kegiatan keagamaan dan sosial di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Strategi sekolah dalam menanamkan nilai-nilai fiqh sosial untuk membangun karakter religius siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala, meliputi: a) Strategi sekolah dalam menanamkan nilai-nilai fiqh sosial b) Implementasi nilai-nilai fiqh sosial dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan sekolah c) Karakter religius siswa yang terbentuk d) Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi	Kepala Madrasah, Wakamad Kesiswaan, Guru mata pelajaran agama (Fiqh dan Akidah Akhlak), Guru BK, dan siswa	Wawancara dan Dokumentasi
2.	Data penunjang, meliputi: a) Gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala b) Sejarah singkat berdirinya madrasah c) Visi dan misi madrasah d) Data guru e) Data siswa f) Sarana dan prasarana madrasah	Kepala Madrasah, Guru, dan dokumen sekolah	Observasi, wawancara dan dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi yang disusun berdasarkan fokus penelitian.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini digunakan sebagai acuan untuk melakukan pengamatan terhadap hal-hal yang menjadi fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan Kamis Taqwa, Kamis Maulid, Infak Jumat, Zakat Fitrah, Penggalangan Dana Sosial, dan Rabu Bersih;
- b. Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan sosial di sekolah;
- c. Perilaku siswa yang mencerminkan karakter religius, seperti ketaatan beribadah, disiplin, tanggung jawab, kepedulian sosial, kerja sama, dan akhlak terpuji;
- d. Proses pembelajaran Fiqih dan Akidah Akhlak yang memuat nilai-nilai fiqih sosial;
- e. Kondisi lingkungan sekolah yang mendukung pembentukan karakter religius siswa.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, guru Fiqih, guru Akidah Akhlak, guru BK, dan siswa. Aspek yang diwawancarai meliputi:

- a. Strategi sekolah dalam menanamkan nilai-nilai fiqih sosial;

- b. Pelaksanaan program Kamis Taqwa, Kamis Maulid, Infak Jumat, Zakat Fitrah, Penggalangan Dana Sosial, dan Rabu Bersih;
- c. Nilai-nilai fiqih sosial yang ditanamkan kepada siswa;
- d. Karakter religius yang terbentuk pada siswa;
- e. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program;
- f. Upaya sekolah dalam mengatasi hambatan yang dihadapi.

3. Pedoman Dokumentasi.

Pedoman dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa:

- a. Profil MAN 2 Barito Kuala;
- b. Sejarah singkat madrasah;
- c. Visi dan misi madrasah;
- d. Data kepala madrasah, guru, dan siswa;
- e. Program kegiatan keagamaan dan sosial;
- f. Jadwal pelaksanaan kegiatan keagamaan dan sosial;
- g. Foto kegiatan;
- h. Dokumen lain yang mendukung penelitian.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah proses memeriksa dan memperbaiki data yang telah dikumpulkan untuk memastikan data tersebut akurat, lengkap, dan konsisten.

Proses ini juga mencakup perbaikan terhadap kesalahan penulisan atau format yang tidak sesuai.

2. Klasifikasi

Klasifikasi adalah proses pengelompokan data yang telah dikumpulkan ke dalam kategori-kategori yang relevan, berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan. Pengelompokan ini bertujuan untuk menyederhanakan data yang kompleks agar nantinya lebih mudah dipetakan dan dianalisis.

3. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah langkah untuk menjelaskan makna dari data yang diperoleh agar data tersebut lebih mudah dipahami dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang relevan dengan masalah penelitian. Melalui interpretasi yang mendalam, data mentah diubah menjadi informasi yang kaya makna, mudah dipahami, serta mampu menjawab rumusan masalah sekaligus menjadi landasan kuat dalam penarikan kesimpulan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah, maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.⁷⁸

⁷⁸ Ketut Witara, dkkh *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*, Yogyakarta: PTh Green Pustaka Indonesia, 2023, 86h

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data mencapai kejenuhan. Proses analisis data melibatkan tiga langkah, yaitu

1. Reduksi data, yaitu proses penyempurnaan data dengan mengurangi bagian yang relevan serta menambahkan data yang masih diperlukan agar data menjadi fokus.
2. Display data, merupakan langkah mengatur data menjadi informasi yang padat dan bermakna, memudahkan pembuatan kesimpulan. Agar memudahkan memahami data, biasanya data disajikan dalam bentuk naratif, bagan, atau *flow chart*.
3. Penarikan kesimpulan, adalah tahap akhir dari analisis data, dimana hasil reduksi dan tampilan data digunakan untuk membuat kesimpulan yang relevan dengan masalah penelitian. Kesimpulan tersebut kemudian divalidasi melalui pengecekan ulang.⁷⁹

I. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji validitas dan keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan Untuk menjamin validitas dan keabsahan informasi yang diperoleh, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi. Pendekatan ini dilakukan

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2021, 264h

dengan cara mengonfirmasi atau membandingkan data yang telah terkumpul dengan sumber, metode, atau teori lain di luar data tersebut. Dengan memanfaatkan elemen pembanding ini, peneliti dapat melakukan verifikasi silang sehingga hasil interpretasi data menjadi lebih objektif, kredibel, dan terhindar dari bias subjektif.⁸⁰

Adapun teknik validasi dan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan hasil wawancara kepala madrasah, waka kesiswaan, guru Fiqih, guru Akidah Akhlak, guru BK, serta siswa terkait strategi sekolah dalam menanamkan nilai-nilai fiqih sosial. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat diuji tingkat kebenaran dan konsistensinya.
2. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti tidak hanya mengandalkan satu teknik pengumpulan data, tetapi memadukan beberapa teknik agar data yang diperoleh lebih akurat. Misalnya, data mengenai kegiatan keagamaan diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan informan, serta dokumentasi kegiatan sekolah.
3. Triangulasi waktu dilakukan dengan pengecekan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi data yang diperoleh. Peneliti melakukan observasi

⁸⁰ Lexy Jh Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018, 330h

dan wawancara secara bertahap selama penelitian berlangsung agar data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

4. Member check dilakukan dengan cara mengonfirmasi kembali data hasil wawancara kepada informan penelitian. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dituliskan peneliti telah sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh informan dan tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran data.
5. Peneliti juga menggunakan berbagai referensi yang relevan, seperti buku, jurnal, dan dokumen pendukung lainnya untuk memperkuat hasil penelitian. Referensi tersebut digunakan sebagai bahan pembandingan sekaligus pendukung dalam menganalisis data penelitian.

Dengan menggunakan teknik validasi dan keabsahan data tersebut, peneliti berupaya memperoleh data yang valid, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai strategi sekolah dalam menanamkan nilai-nilai fiqih sosial untuk membangun karakter religius siswa di MAN 2 Barito Kuala.